

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sudah mengenal kosmetik sejak berabad-abad yang lalu. Pada abad ke-19 pemakaian kosmetik mulai mendapat perhatian, yaitu sebagai kecantikan dan Kesehatan. Kosmetika berasal dari kata kosJunin (Yunani) yang berarti “berhias”. Bahan yang dipakai dalam usaha untuk mempercantik diri ini, dahulu diramu dari bahan-bahan alami yang terdapat disekitarnya. Sekarang kosmetika dibuat manusia tidak hanya dari bahan alami tetapi juga bahan buatan untuk maksud meningkatkan kecantikan.(Adnan et al., 2022).

Kosmetika merupakan salah satu kebutuhan yang penting bagi sebagian besar Wanita.Kosmetik merupakan sediaan atau bahan yang digunakan untuk membersihkan, memberi aroma harum, mengubah penampilan dan memperbaiki bau badan atau melindungi tubuh pada kondisi baik dan digunakan pada bagian tubuh manusia bagian luar. Kosmetik tidak menimbulkan efek negative dan berbahaya bagi manusia karena hanya dipaparkan di bagian luar tubuh. Namun, pendapat tersebut tidak sepenuhnya benar, karena kulit mampu menyerap bahan-bahan yang melekat pada permukaannya, salah satu faktor keamanan kosmetik dilihat dari bahan yang digunakan. Peranan zat perwarna sangat besar dalam kosmetik dekoratif (Nurmay Stiani et al., 2022)

Bibir merupakan bagian kulit wajah yang sensitif karena kulit bibir lebih tipis dibandingkan bagian kulit yang lain, serta tidak memiliki pelindung alami, sehingga membutuhkan pelindung dari luar dengan memanfaatkan antioksidan untuk menghambat atau memperlambat terjadinya oksidasi pada bibir akibat paparan panas sinar matahari dan polusi yang menyebabkan radikal bebas dengan salah satu hasil yang ditimbulkan adalah penuaan dini.Upaya untuk menanggulangi terjadinya permasalahan kulit karna radikal bebas adalah antioksidan, selain itu menjaga dari udara dingin yang berlebihan agar tidak merusak sel keratin bibir yang mengakibatkan bibir terlihat pecah-pecah,kering dan warna bibir menjadi kusam (Putri et al., 2023).

Umumnya, buah naga dikonsumsi dalam bentuk buah segar. Oleh karena kandungan air buah ini sangat tinggi serta rasanya cukup manis, buah ini dapat menghilangkan dahaga. Banyak pakar sependapat dan meyakini, buah naga kaya dengan vitamin dan mineral. Zat-zat tersebut sangat membantu meningkatkan daya tahan tubuh dan melancarkan metabolisme.(Pohan, 2018)

Lip balm merupakan sediaan yang diaplikasikan pada kulit bibir yang bermanfaat sebagai pelembab bibir agar tidak mudah kering dan pecah-pecah, berbeda dengan lipstick penggunaan *lip balm* memang dirancang untuk lebih kepada perawatan kulit yang berguna untuk melembabkan kulit bibir, karena sediaan *lip balm* mengandung zat emolien dan vitamin untuk kulit bibir (C. Amalia et al., 2024).

Lip balm dikemas dalam beberapa bentuk yang paling umum yaitu yang berbentuk stick, balm (balsam). *Lip balm* yang dikemas berbentuk balsam cenderung berukuran lebih kecil bersifat mudah meleleh pada suhu tubuh, ringan, serta elastis. Hal ini membuatnya lebih mudah untuk diaplikasikan pada bibir yang kering. Penggunaan memerlukan waktu dan tenaga ekstra karena *Lip Balm* harus diaplikasikan menggunakan jari. *Lip balm* dapat digunakan malam hari sebelum tidur atau sebelum menggunakan lipstick untuk melindungi bibir dan menjaga kelembaban bibir (Kasih & Handayani, 2022).

Warna merah yang terdapat pada buah naga merah mengandung pigmen betasianin yang sangat bermanfaat salah satunya sebagai antioksidan (Faridah, 2016). Salah satu bahan yang mengandung pewarna alami adalah sari buah naga merah yang dapat digunakan sebagai pewarna alami dan antioksidan pada sediaan *lip balm*. Pewarna alami yang terdapat dalam sari buah naga juga tidak mengandung bahan kimia yang berbahaya bagi kesehatan kulit. Penggunaan kosmetik yang mengandung sari buah naga dapat memberikan warna alami pada produk kosmetik tanpa menyebabkan iritasi atau efek samping lainnya. Dengan berbagai manfaat yang dimiliki antosianin dan sari buah naga, konsumen dapat merasa yakin dalam memilih produk kosmetik yang tidak hanya aman bagi kulit mereka tetapi juga ramah lingkungan.(Minahasa, 2024)

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan formulasi dan evaluasi sediaan *lip balm* sari buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) sebagai pewarna alami dengan konsentrasi 5%,10% dan 15%.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah sari buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) dapat diformulasikan sebagai pewarna alami dalam sediaan *lip balm*?
2. Pada konsentrasi berapa buah naga merah dapat diformulasikan pewarna alami yang memenuhi syarat evaluasi?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui apakah sari buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) dapat diformulasikan sebagai pewarna alami dalam sediaan *lip balm*.
2. Untuk mengetahui konsentrasi berapa sari buah naga merah dapat diformulasikan pewarna alami yang memenuhi syarat evaluasi.

D. Manfaat penelitian

1. Untuk memberikan informasi bahwa sediaan sari buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) dapat digunakan sebagai pewarna alami sediaan *lip balm*.
2. Untuk memberikan produk *lip balm* yang lebih aman bagi konsumen dan menambah wawasan pengetahuan dalam bidang formulasi kosmetik berbasis bahan alami.